

## ABSTRAK

**Dini Indra Nurta, 1720610049 “Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Struktur Kepemilikan, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2019-2022”**

*Integrated reporting* muncul sebagai dampak dari adanya krisis keuangan global tahun 2008 yang menyebabkan meningkatnya permintaan atas pelaporan non-keuangan. *Integrated reporting* adalah suatu laporan yang terintegrasi dan menyeluruh pada suatu perusahaan. Namun di Indonesia sendiri penerapan *integrated reportig* terbilang masih sedikit. Peraturan yang mengharuskan penerapan *integrated reporting* di laporan perusahaan belum ada, sehingga *integrated reporting* dilakukan sukarela oleh perusahaan *go public*. Pengungkapan laporan keuangan dengan *integrated reporting* dapat dipengaruhi oleh factor-faktor seperti dewan komisaris independen, struktur kepemilikan, komite audit, ukuran perusahaan, dan ukuran KAP.

Tujuan penelitian ini untuk menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh dewan komisaris independen, struktur kepemilikan, komite audit, ukuran perusahaan, ukuran KAP terhadap *integrated reporting* pada perusahaan yang terdaftar di JII. Menggunakan teori legitimasi

Penelitian ini menggunakan jenis penelilian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2019-2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling* yang memperoleh sampel sebanyak 30 perusahaan dengan periode selama 4 tahun. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel dewan komisaris independen, Struktur kepemilikan, Komite audit, ukuran perusahaan dan ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap *Integrated Reorting*.

**Kata Kunci:** Dewan komisaris independen, sruktur kepemilikan, komite audit, ukuran perusahaan, KAP perusahaan, *integrated reporting*.